

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan institusi pendidikan yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam membentuk masa depan generasi penerus bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan secara praktis, teoritis dan aplikatif. Salah satu perguruan tinggi yaitu Politeknik Negeri Jember atau yang lebih dikenal dengan Polije merupakan perguruan tinggi vokasi yang lebih menekankan pada proses pembelajarannya pada tingkat keahlian dan keterampilan secara spesifik yang dibutuhkan dunia kerja. Untuk meningkatkan keahlian mahasiswa, Politeknik Negeri Jember menerapkan sistem pembelajaran 40% teori dan 60% praktik maka nantinya diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya matang dari segi teori saja namun dari segi praktik juga untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan.

Dalam meningkatkan keahlian keterampilan sumber daya manusia, mahasiswa polije wajib melaksanakan kegiatan magang. Magang merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan sistem pendidikan di Politeknik Negeri Jember yang merupakan prasyarat mutlak kelulusan, juga merupakan kurikulum yang wajib dilakukan oleh mahasiswa pada masing-masing program studi. Kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadikan mahasiswa lulusan Polije dapat memiliki pengetahuan serta pengalaman yang lebih mendalam dari tempat magang dan juga memberikan kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan dan diaplikasikan di tempat praktik.

Kegiatan magang dilakukan selama satu semester dengan 20 SKS yang dilaksanakan pada mahasiswa semester 7 Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik. Magang ini dilaksanakan pada instansi pemerintahan baik pusat maupun daerah dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan program studi masing-masing yang ada di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini ditempuh dengan waktu kurang lebih 4 (empat) bulan dengan total waktu 700 jam.

Pelaksanaan kegiatan magang bertujuan untuk menunjang keterampilan akademis yang telah diterima pada saat perkuliahan sehingga dapat terintegrasi dengan dunia kerja. Selama kegiatan magang mahasiswa mendapatkan keterampilan khusus yang sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya juga mampu memahami sistem kerja di lokasi magang. Pemilihan lokasi magang didasarkan pada kesesuaian antara pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh selama perkuliahan. Salah satu instansi tempat magang yang dipilih yaitu Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.

Badan Pendapatan Daerah dipilih sebagai lokasi magang karena kegiatan di Bapenda Kabupaten Jember sesuai antara pendekatan materi dengan keterampilan praktikum yang diperoleh pada saat perkuliahan. Kegiatan magang sangat penting dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tahap awal beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya, dapat memahami budaya kerja di Badan Pendapatan Daerah sebagai instansi yang mengelola pendapatan daerah di Kabupaten Jember.

Badan Pendapatan Daerah adalah Perangkat Daerah (PD) yang bertugas dalam melakukan pemungutan, monitoring dan evaluasi pajak daerah dan retribusi daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Potensi penerimaan pendapatan daerah yang diperoleh dari PBB-P2 serta BPHTB dirasa cukup besar dan akan berdampak pada pembangunan Kabupaten Jember. Dalam meningkatkan potensi penerimaan PBB-P2 sesuai dengan salah satu tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari sub bidang ini berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Jember Nomor 32 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah Jember menyebutkan bahwa salah satu tupoksinya yaitu pelaksanaan kegiatan pemungutan yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yaitu pendaftaran, pendataan, penetapan, pembayaran dan penagihan data objek/subjek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Kegiatan magang dilaksanakan pada dua bidang yaitu sub bidang perencanaan dan pengembangan serta bidang penagihan dan pelaporan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak Atas Bumi dan Bangunan (BPHTB). Bidang perencanaan dan pengembangan memiliki

tugas dalam melaksanakan kebijakan perencanaan dan pengembangan serta melaksanakan pendataan dan pelayanan pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak Atas Bumi dan Bangunan (BPHTB). Sedangkan bidang penagihan dan pelaporan memiliki tugas dalam pelaksanaan kegiatan penagihan dan pelaporan PBB P2 dan BPHTB sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan semakin banyaknya pendaftaran atau pendataan serta penetapan objek pajak, pembayaran dan pelaksanaan penagihan secara maksimal, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) diharapkan dapat mencapai target PAD dan meningkatkan penerimaan pendapatan daerah dari tahun ke tahun. Penerimaan pendapatan PBB-P2 merupakan pendapatan terbesar kedua dari pendapatan daerah. Namun presentase realisasi pendapatan PBB-P2 masih sebesar 58% . Maka pelaksanaan pemungutan pbb harus dimaksimalkan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “Prosedur Pemungutan PBB-P2 Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan atau pengetahuan dalam bidang akuntansi agar dapat merasakan pengalaman yang belum didapatkan sebelumnya.
2. Memperoleh pengalaman kerja serta dapat mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja.
3. Melatih rasa disiplin diri dan tanggung jawab serta berpikir secara kritis agar dapat terlatih dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Mengimplementasikan ilmu atau keterampilan praktik yang didapatkan saat perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan meningkatkan keterampilan teknis dalam melaksanakan proses kegiatan yang dilaksanakan pada bidang perencanaan dan pengembangan serta bidang penagihan dan pelaporan pendapatan daerah

khususnya Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.

2. Meningkatkan keterampilan mengenai prosedur pemungutan untuk Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari magang adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah serta menambah pengalaman serta memiliki wawasan yang lebih luas.
 2. Mampu mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja
 3. Mampu melatih rasa disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan setiap pekerjaan yang diberikan.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
 1. Dapat menjalin hubungan baik antara Politeknik Negeri Jember dengan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.
 2. Mampu memberikan kontribusi bagi lembaga melalui mahasiswa magang.
 3. Mampu melahirkan lulusan yang berkualitas sehingga mampu bersaing didunia kerja yang sesungguhnya.
 4. Mendapatkan peluang untuk kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember dalam pelaksanaan magang selanjutnya.
- c. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
 1. Dapat mengisi kebutuhan pegawai dalam waktu yang relatif lebih pendek.
 2. Apabila instansi membutuhkan pegawai, instansi dapat merekrut mahasiswa yang magang sebelumnya, karena telah mengetahui kualitas mahasiswa yang ada di instansi selama kegiatan magang.

3. Membantu meringankan kegiatan operasional pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Badan Pendapatan Daerah merupakan Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Kabupaten Jember yang bertugas dalam melakukan pemungutan, penagihan, dan pengawasan pajak daerah dan retribusi daerah di Kabupaten Jember. Lokasi kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Nama Instansi : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
Alamat Instansi : Jl. Jawa No. 72 Kabupaten Jember Jawa Timur
Telepon : (0331) 337112
Faximile : (0331) 334894
Email : bapenda@jemberkab.go.id
Web : <https://bapenda.jemberkab.go.id/>
Lama Pelaksanaan : 04 September 2023 – 29 Desember 2023

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember adalah selama kurang lebih empat (4) bulan, dengan metode pelaksanaan yang meliputi tahap pembekalan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Uraian mengenai tahap tersebut sebagai berikut :

a. Pembekalan Magang

Pada tahap pembekalan ini, mengurus seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan magang. Dimulai dengan pengajuan surat permohonan magang yang ditujukan kepada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember (Bapenda). Setelah surat jadi, surat tersebut dikirimkan ke Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember (Bapenda). Kemudian surat di terima oleh pihak kantor, dari pihak kantor pun membalas dan menyetujui jika ada mahasiswa yang akan melaksanakan magang dengan mengirim surat persetujuan yang ditujukan kepada pihak Politeknik Negeri Jember.

b. Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang selama kurang lebih empat (4) bulan, terhitung sejak 04 September 2023 sampai dengan 29 Desember 2023. Dengan lima (5) hari kerja selama satu minggu yaitu hari senin - jum'at. Jam kerja untuk kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Hari : Senin – Kamis
Waktu : 08.00 – 16.00 WIB
Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB
- b. Hari : Jum'at
Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
Istirahat : 11.00 – 13.00 WIB

Pada kegiatan magang ini, mahasiswa ditempatkan pada sub bidang perencanaan dan pengembangan dan bidang penagihan dan pelaporan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan di bagian pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Pada bagian ini mahasiswa melayani wajib pajak dalam melakukan pengambilan SPPT, pengajuan berkas mengenai Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, membantu wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak daerah, membantu kegiatan penagihan pajak daerah (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan).

c. Tahap Pelaporan Magang

Pada tahap pelaporan, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan magang yang berguna sebagai bukti bahwa telah melaksanakan kegiatan magang di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Penyusunan laporan magang juga didukung dengan adanya dokumentasi, baik berupa data, foto, dan video. Namun dalam mengumpulkan dokumentasi tersebut, mahasiswa meminta izin terlebih dahulu kepada pembimbing lapang yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Selama penyusunan laporan, mahasiswa juga melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing lapang maupun dosen pembimbing magang. Hasil dari laporan magang tersebut akan dilakukan ujian/sidang

magang di Politeknik Negeri Jember. Hasil dari sidang magang inilah yang akan menjadi salah satu syarat kelulusan Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember.